

Pengenalan dan Pelatihan Broadcasting Sebagai Media Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada SMK Negeri 1 Kota Palopo

Safwan Kasma^{1*}, Wisnu Kurniadi², Ikram Lihu³, Jusriati⁴

¹⁻³ Program Studi Informatika, Universitas Cokroaminoto Palopo

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Palopo

* safwankasma@uncp.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada siswa SMK Negeri 1 Kota Palopo tentang penggunaan teknologi broadcasting sebagai media komunikasi yang efektif. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan langsung dan pembuatan materi edukatif yang dibagikan kepada siswa dan guru di SMK Negeri 1 Kota Palopo. Pelatihan tersebut mencakup penjelasan tentang konsep broadcasting, penggunaan perangkat broadcasting, teknik penyiaran, dan pengembangan konten yang menarik. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa SMK Negeri 1 Kota Palopo untuk memperluas pengetahuan mereka tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam media broadcasting. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan mengembangkan ide-ide kreatif yang dapat diaplikasikan dalam dunia kerja di masa depan.

Kata Kunci: *broadcasting, SMK, VMIX*

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, dunia broadcasting (penyiaran) telah menjadi salah satu jenis media yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai sarana komunikasi, baik melalui live streaming maupun televisi (Ikhwan, 2022). Dunia Broadcasting (penyiaran) melalui live streaming telah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Televisi dan live streaming memiliki keunggulan yang membuat masyarakat dapat menghabiskan waktu 4 sampai 6 jam sehari untuk menonton layar kaca (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022). Televisi dan live streaming menjadi media massa yang sangat diminati oleh masyarakat karena mampu menyajikan suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan, sehingga informasi yang disampaikan lebih menarik dan menghibur. Keunggulan tersebut mengakibatkan masyarakat sulit melepaskan diri dari ketergantungan terhadap media penyiaran, dan hampir setengah dari waktu mereka dihabiskan untuk menikmati program-program televisi dan live streaming.

Perkembangan industri broadcasting yang semakin pesat telah mendorong perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada sekolah-sekolah guna menyiapkan lulusan yang mahir dalam mengoperasikan peralatan broadcasting yang canggih. Perubahan yang

<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/455>

terjadi di industri penyiaran yang begitu cepat harus segera diantisipasi dengan dukungan fasilitas dan pelatihan sumber daya yang memadai dalam bidang broadcasting. Terdapat banyak institusi yang kini berlomba-lomba menyelenggarakan seminar online guna memastikan berlangsungnya kegiatan tanpa ada hambatan jarak (Habibi, 2023; Nugroho, 2019).

Broadcasting atau penyiaran adalah proses pengiriman sinyal audio atau video kepada audiens yang tersebar melalui berbagai media komunikasi massa, umumnya menggunakan spektrum elektromagnetik seperti gelombang radio, dalam bentuk satu-untuk-banyak (Setiawan & Haryatmi, 2021). Penerapan standar Broadcasting sangat penting dalam produksi kegiatan akademik seperti seminar, perkuliahan, dan sejenisnya secara online (Kurniawati, 2019; Setiawan & Haryatmi, 2021). Hal ini dilakukan untuk membuat hasil produksi lebih teratur, acara bisa dimulai tepat waktu, dan video editing bisa disajikan kembali. Selain itu, peserta bisa mengakses sesi acara dengan mudah melalui klik pada time code, tanpa perlu menunggu waktu dalam mencari sesi yang diinginkan. Standar Broadcasting juga dapat diterapkan pada kegiatan offline.

Terdapat beragam software yang dapat digunakan untuk broadcasting atau live streaming, salah satunya adalah VMix. VMix merupakan software yang menawarkan berbagai fitur dan mampu digunakan untuk produksi film dan video. Fitur-fitur yang disediakan mencakup penambahan jumlah kamera, video, gambar, audio, teks, powerpoint, perangkat virtual, chroma key, dan banyak lainnya. VMix juga mendukung penggunaan kamera tunggal atau ganda (<https://www.vmix.com/>).

Perkembangan teknologi yang semakin maju telah berdampak pada cara komunikasi antara masyarakat, baik dalam jarak dekat maupun jarak jauh. Salah satu contoh media komunikasi yang populer saat ini adalah live streaming dan televisi, yang memungkinkan informasi untuk disampaikan tanpa terhalang oleh jarak (Muttaqin et al., 2023). Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan dalam bidang broadcasting sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan baru kepada para siswa tentang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam upaya ini, kami menyelenggarakan kegiatan "Pengenalan dan Pelatihan Broadcasting Sebagai Media Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi" dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi para siswa untuk meningkatkan keterampilan IT mereka dan siap bersaing di perguruan tinggi maupun dunia kerja yang semakin kompetitif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Kota Palopo yang berlokasi di Jl. KHM Kasim No. 10, Patene, Kota Palopo. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 134 Siswa(i) SMKN 1 Kota Palopo. Adapun target peserta kegiatan ini adalah seluruh Siswa(i) jurusan TKJ SMKN 1 Kota Palopo.

Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan guna kelancaran kegiatan. Persiapan yang dilakukan (1) survei tempat pelaksanaan kegiatan, (2) pembuatan materi kegiatan, (3) mengkoordinasikan jadwal kegiatan dengan mitra, (4) koordinasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan, sarana dan prasarana (Baru et al., 2019; Irawan, 2019).

Pelaksanaan

Selanjutnya tahap pelaksanaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan selesai di persiapkan. Target kegiatan ini adalah seluruh guru di sekolah dan dilaksanakan dengan kesepakatan sekolah sebagai mitra. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode kegiatan.

1. Metode Praktik Langsung

Metode praktik langsung digunakan dalam pelaksanaan pengabdian agar seluruh peserta turut aktif dan menerapkan secara langsung baik materi maupun kegiatannya (Kasma et al., 2022). Praktik langsung merupakan metode yang sangat efektif digunakan dalam berbagai kegiatan. Materi dan praktik langsung diberikan dengan tujuan supaya peserta mempunyai pemahaman yang sangat baik dan agar siswa(i) dan narasumber dapat bersinergi.

2. Metode diskusi

Melalui metode diskusi dalam proses evaluasi program pelatihan ini diharapkan menjadi sebuah ajang untuk memperoleh pemahaman yang semakin baik. Lebih lanjut melalui metode diskusi ini narasumber akan mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh peserta. Melalui metode diskusi ini diharapkan kedua belah pihak saling bertukar informasi dan menemukan solusi permasalahan yang muncul secara menyeluruh.

3. Pendampingan

Pendampingan dalam pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan (Jusriati et al., 2021; Kasma et al., 2022). Dari hasil diskusi serta wawancara dengan guru. Materi disajikan melalui pelatihan langsung agar peserta dapat lebih mudah menyimak materi yang disampaikan. Lebih lanjut pendampingan dalam implementasi dilakukan melalui pendampingan langsung. Pendampingan langsung dilakukan dengan diskusi pada forum diskusi terkait persiapan yang harus dilakukan dalam pengenalan dan pelatihan Broadcasting. Hal tersebut disertai dengan diskusi oleh Siswa(i) dan mahasiswa pengabdian. Diskusi tersebut membahas terkait kendala yang dialami selama pelatihan broadcasting.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022. Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk pengenalan dan pelatihan broadcasting sebagai media komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada SMK Negeri 1 Kota Palopo diawali dengan kegiatan survei tempat pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) SMK Negeri 1 Kota Palopo merupakan salah satu tahap persiapan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan survei tempat pelaksanaan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi tempat pelaksanaan kegiatan,

sehingga dapat menentukan tempat yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.

Setelah tahapan survei tempat pelaksanaan selesai dilakukan, tahapan persiapan selanjutnya adalah pembuatan materi kegiatan. Materi kegiatan pengabdian akan dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan peserta kegiatan dalam memahami konsep broadcasting, teknologi yang digunakan, serta penerapan broadcasting dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar peserta kegiatan dapat memahami konsep dan teknologi broadcasting dengan baik, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk membuat konten broadcasting yang berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, materi kegiatan akan menjadi landasan bagi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kota Palopo.

Setelah tahapan pembuatan materi kegiatan selesai, kegiatan persiapan selanjutnya adalah mengkoordinasikan jadwal kegiatan dengan mitra, dalam hal ini SMK Negeri 1 Kota Palopo yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Bapak Kasmuddin. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menentukan jadwal yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga bisa disesuaikan dengan jadwal yang ada di SMK Negeri 1 Kota Palopo dan juga meminimalkan gangguan pada proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Dengan koordinasi yang baik, diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari hambatan yang tidak perlu.

Setelah tahapan koordinasi jadwal kegiatan dengan SMK Negeri 1 Kota Palopo selesai dilakukan, tahapan persiapan selanjutnya adalah koordinasi dalam penyediaan fasilitas kegiatan, seperti peminjaman alat broadcasting dari pihak Universitas Cokroaminoto Palopo berupa camera, lighting, tripod, dan perlengkapan lainnya. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk memastikan bahwa fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian telah tersedia dengan cukup dan siap digunakan. Selain itu, persiapan sarana dan prasarana lainnya juga perlu dipersiapkan dengan matang. Misalnya, koordinasi dalam memperoleh izin penggunaan aula sekolah, ketersediaan kursi untuk peserta, listrik dan akses internet ke aula pelaksanaan. Hal ini sangat penting untuk menjamin kenyamanan dan kelancaran kegiatan pengabdian. Dengan koordinasi yang baik dalam penyediaan fasilitas dan sarana-prasarana kegiatan, diharapkan kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Kota Palopo dapat berjalan dengan sukses dan lancar, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta kegiatan dan masyarakat setempat.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022 di Aula serbaguna SMK Negeri 1 Kota Palopo peserta kegiatan adalah Siswa (i) SMK Negeri 1 Kota Palopo. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Bapak Kasmuddin sekaligus memberi sambutan dan membuka kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian diawali kegiatan registrasi peserta pengabdian dilanjutkan acara pembukaan kegiatan pengabdian (**Gambar 1**).



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SMK Negeri 1 Kota Palopo dilanjutkan dengan tahapan pemaparan materi broadcasting. Pemaparan materi broadcasting bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta kegiatan tentang konsep broadcasting, teknologi yang digunakan, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi broadcasting yang disampaikan diharapkan dapat menginspirasi peserta kegiatan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat mereka dalam bidang broadcasting. Oleh karena itu, penyampaian materi harus dilakukan dengan cara yang menarik dan interaktif sehingga peserta kegiatan dapat lebih memahami dan terlibat dalam materi yang disampaikan.

Dalam pemaparan materi broadcasting, penyaji materi mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta kegiatan, sehingga materi dapat disampaikan dengan cara yang sesuai dan efektif. Peserta kegiatan juga harus diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan, sehingga tercipta suasana yang interaktif dan partisipatif dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Materi pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kota Palopo adalah pengantar broadcasting. Materi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang apa itu broadcasting, sejarah dan perkembangannya, serta peran broadcasting dalam kehidupan masyarakat. Pada materi ini, peserta kegiatan akan diajak untuk memahami konsep dasar broadcasting, seperti definisi, fungsi, dan tujuannya. Materi ini juga akan membahas tentang jenis-jenis media broadcasting, mulai dari radio, televisi, hingga internet, serta teknologi yang digunakan dalam setiap jenis media broadcasting. Dalam penyampaian materi pengantar broadcasting, penyaji sangat memperhatikan cara penyampaian agar mudah dipahami oleh peserta kegiatan. Materi juga disajikan dengan menggunakan contoh-contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta kegiatan, sehingga peserta dapat lebih memahami materi dan terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Materi berikutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kota Palopo adalah pengenalan alat broadcasting dan cara penggunaannya. Materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang jenis-jenis alat broadcasting dan cara penggunaannya dalam menghasilkan produksi broadcasting yang berkualitas.

Materi ini akan membahas beberapa macam alat broadcasting, seperti camera dan webcam, tripod, green screen, lighting dan metode pencahayaan, capture card, dan alat

pendukung lainnya (**Gambar 2**). Selain itu, peserta kegiatan akan belajar tentang fungsi dan kegunaan dari setiap alat broadcasting tersebut. Dalam penyampaian materi ini, penyaji menggunakan pendekatan praktik langsung dengan memberikan demo penggunaan alat broadcasting secara langsung kepada peserta kegiatan. Peserta kegiatan juga diajak untuk berlatih langsung menggunakan alat-alat broadcasting tersebut dengan bimbingan dari penyaji. Diharapkan dengan materi ini, peserta kegiatan dapat lebih memahami cara penggunaan alat broadcasting dan dapat mengaplikasikannya dalam produksi broadcasting yang mereka buat.



Gambar 2. Tampilan Set-up Peralatan Bradcasting

Materi selanjutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kota Palopo adalah pengenalan aplikasi broadcasting, khususnya aplikasi VMIX. Tujuan dari materi ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi VMIX dalam produksi broadcasting. Materi ini mencakup setting dasar aplikasi VMIX, seperti cara melakukan input camera, input gambar, dan input video. Selain itu, peserta kegiatan juga akan belajar tentang pengaturan multi-layer dalam VMIX serta teknik green screen untuk menambahkan efek visual dalam produksi broadcasting. Penyampaian materi ini dilakukan dengan pendekatan praktik langsung dengan memberikan demo penggunaan aplikasi VMIX secara langsung kepada peserta kegiatan. Peserta kegiatan juga diajak untuk berlatih langsung menggunakan aplikasi VMIX dengan bimbingan dari penyaji. Diharapkan dengan materi ini, peserta kegiatan dapat lebih memahami cara penggunaan aplikasi VMIX dan dapat mengaplikasikannya dalam produksi broadcasting yang mereka buat (**Gambar 3**).



Gambar 3. Demo Aplikasi VMIX

Dalam materi demo penggunaan aplikasi VMIX, sebagai contoh kasus, peserta kegiatan dapat diajak untuk mempelajari cara menjadi presenter berita menggunakan aplikasi VMIX. Pertama, peserta akan diperkenalkan dengan fitur-fitur dasar dalam aplikasi VMIX, seperti pengaturan layer, pengaturan sumber input, dan pengaturan tampilan output. Kemudian, peserta akan diajak untuk mempraktekkan penggunaan aplikasi VMIX dengan menggunakan sebuah script berita yang telah disiapkan sebelumnya (**Gambar 4**).



Gambar 4. Praktik demo presenter berita

Dalam demo ini, peserta akan belajar tentang cara menyiapkan tampilan video untuk background, menambahkan overlay teks dan gambar, serta menambahkan efek transisi yang menarik. Kemudian, peserta akan diberi kesempatan untuk berlatih sendiri dengan menggunakan materi yang telah disediakan. Setelah peserta kegiatan memahami cara penggunaan aplikasi VMIX secara umum, maka selanjutnya akan dilakukan praktik langsung sebagai presenter berita. Peserta akan dipandu untuk memperagakan cara

menjadi seorang presenter berita yang profesional dan menghasilkan tampilan yang menarik.

Dalam praktik ini, peserta akan belajar tentang cara membaca naskah dengan intonasi yang tepat, mempersiapkan diri dengan penampilan yang baik, serta mengatur kamera dan pencahayaan yang tepat agar hasil rekaman menjadi lebih profesional. Studi kasus ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang cara menggunakan aplikasi VMIX dalam produksi broadcasting, khususnya dalam pembuatan konten berita. Diharapkan dengan materi ini, peserta kegiatan akan dapat mengaplikasikan teknik dan tips yang telah dipelajari dalam pembuatan konten broadcasting yang lebih berkualitas dan menarik.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa peserta telah mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan serta mengoperasikan software broadcasting. Selain itu, peserta juga telah mampu mengembangkan broadcasting sebagai media komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Program pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peserta, seperti peningkatan wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan kompetensi dalam mengimplementasikan broadcasting sebagai media komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Peserta pelatihan juga menunjukkan sikap antusias dan memberikan respon yang baik terhadap program pengabdian yang diselenggarakan oleh tim.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada SMK Negeri 1 Kota Palopo, pimpinan, dan siswa-siswa atas kerjasama mereka yang memungkinkan pelatihan berlangsung dengan sukses. Tim juga ingin berterima kasih kepada Universitas Cokroaminoto Palopo yang memberikan dukungan sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi multimedia pada program studi informatika telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan baik.

Referensi

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*.
<https://apjii.or.id/gudang-data/hasil-survei>
- Baru, V. P., Djunaedi, A., & Herwangi, Y. (2019). Tahap Pengembangan Smart Kampung di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Planoeath*, 4(2), 68–80.
- Habibi, M. (2023). Penyiaran Digital di Indonesia: Kebijakan dan Pengaruh Kepentingan Konglomerasi Media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 40–52.
- Ikhwan, M. (2022). *Manajemen Media Kontemporer: Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital*. Prenada Media.
- Irawan, E. (2019). Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 160–168.

- Jusriati, J., Nasriandi, N., Kurniadi, W., & Ratna, R. (2021). The implementation of google site as e-learning platform for teaching EFL during covid-19 pandemic. *English Review: Journal of English Education*, 10(1), 129–138.
- Kasma, S., Kurniadi, W. K., & Sunardin, S. (2022). Pelatihan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Guru-Guru SDN 65 Pajalesang Kota Palopo. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 201–208.
- Kurniawati, L. (2019). Implikasi standar program siaran pada tayangan edukasi dan artistik TVRI Jawa Barat. *ProTVF*, 3(2), 141–154.
- Muttaqin, M., Romindo, R., Moedjahedy, J., Pratama, Y. A., Andryanto, A., Sihananto, A. N., Widarman, A., Kurniadi, W., Maulana, A., & Simarmata, J. (2023). *Pengantar Internet*. Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, M. T. (2019). *Industri kreatif berbasis budaya peluang dan tantangan di era industry 4.0*.
- Setiawan, R., & Haryatmi, E. (2021). Raised Cosine Filter Implementation on Digital Video Broadcasting Satellite 2 (DVB-S2). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(6), 1018–1024.